

ARTIKEL

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW HORAY*
DIDUKUNG MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN
MENGENAL JENIS-JENIS PEKERJAAN PADA SISWA KELAS III
SDN BURENGAN KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

***THE EFFECT *COURSE REVIEW HORAY* SUPPORTED BY AUDIO
VISUAL MEDIA OF ABILITY TO RECOGNIZE THE TYPE OF JOB IN
CLASS III STUDENTS OF BURENGAN ELEMENTARY SCHOOL CITY
OF KEDIRI 2017/2018***



OLEH :

RIZKINANDA YUSTYAZIZA

NPM : 13.1.01.10.0437

Dibimbing oleh :

1. Agus Widodo, S.Pd., M.Pd.

2. Nur Salim, S.Pd, MH

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH
DASAR FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI
KEDIRI
2017/2018**

SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

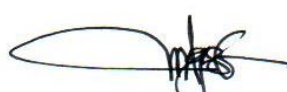
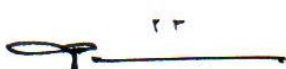

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : RIZKINANDA YUSTYAZIZA
NPM : 13.1.01.10.0437
Telepon/HP : 085708584150
Alamat Surel (Email) : ryustyaziza@gmail.com
Judul Artikel : Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay*
Didukung Media Audio Visual Terhadap Kemampuan
Mengenal Jenis-Jenis Pekerjaan Pada Siswa Kelas III
SDN Burengan Kota Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018
Fakultas – Program Studi : FKIP – PGSD
Nama Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi : Jalan K.H. Achmad Dahlan No. 76 Kediri (64112)

Dengan ini menyatakan bahwa :

- a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme.
- b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 29 Januari 2018
Pembimbing I  <u>Agus Widodo, S.Pd., M.Pd.</u> NIDN. 0707086301	Pembimbing II  <u>Nur Salim, S.Pd., MH</u> NIDN. 0005016901	Penulis,  <u>Rizkinanda Yustyaziza</u> NPM : 13.1.01.10.0437

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW HORAY*
DIDUKUNG MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN
MENGENAL JENIS-JENIS PEKERJAAN PADA SISWA KELAS III SDN
BURENGAN KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

RIZKINANDA YUSTYAZIZA

13.1.01.10.0437

FKIP – Pendidikan Guru Sekolah Dasar

ryustyaziza@gmail.com

Agus Widodo, S.Pd., M.Pd. dan Nur Salim, S.Pd, MH

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Rizkinanda Yustyaziza. Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* Didukung Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Mengenal Jenis-Jenis Pekerjaan Pada Siswa Kelas 3 SDN Burengan Tahun Pelajaran 2017/2018, Skripsi, PGSD, FKIP UN PGRI Kediri, 2018

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Course Review Horay*, Media Audio Visual, Kemampuan Mengenal Jenis-Jenis Pekerjaan

Penelitian ini dilatar belakangi karena pembelajaran IPS saat ini pada umumnya lebih didominasi oleh model pembelajaran konvensional, dimana pembelajaran diawali dengan penyampaian materi oleh guru dengan cara ceramah dilanjutkan dengan tanya jawab dan penugasan, sehingga siswa cenderung pasif dan menerima apa adanya materi yang diajarkan tanpa berusaha membalas dan memahaminya. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut adalah dibutuhkan model pembelajaran yang tepat yaitu Model Pembelajaran *Course Review Horay* didukung media Audio Visual.

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui apakah Model Pembelajaran *Course Review Horay* didukung media Audio Visual berpengaruh terhadap kemampuan mengenal jenis-jenis pekerjaan pada siswa kelas III semester II SDN Burengan Kota Kediri Tahun pelajaran 2017/2018, 2) Untuk mengetahui apakah Model Pembelajaran *Course Review Horay* tanpa didukung media Audio visual berpengaruh terhadap kemampuan mengenal jenis-jenis pekerjaan pada siswa kelas III semester II SDN Burengan Kota Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018, dan 3) Untuk mengetahui apakah ada perbedaan pengaruh penggunaan Model Pembelajaran *Course Review Horay* didukung media Audio visual dibanding Model Pembelajaran *Course Review Horay* tanpa didukung media Audio visual terhadap kemampuan mengenal jenis-jenis pekerjaan pada siswa kelas III semester II SDN Burengan Kota Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018.

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian eksperimen dengan pendekatan penelitian kuantitatif, dengan analisis uji-t menggunakan *Paired sample test* dan *Independent sample test* untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan antara hasil *postest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: (1)ada pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* didukung media Audio visual terhadap kemampuan mengenal jenis-jenis pekerjaan pada siswa kelas 3 SDN Burengan 3 Kota Kediri, hal ini terbukti dari nilai t_{hitung} (11.906) > t_{tabel} (2.750) dengan taraf signifikansi 1%. (2)ada pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* tanpa didukung media Audio visual terhadap kemampuan mengenal jenis-jenis pekerjaan pada siswa kelas 3 SDN Burengan 1 Kota Kediri, hal ini terbukti dari nilai t_{hitung} (12.591) > t_{tabel} (2.042) dengan taraf signifikansi 5%. (3) ada perbedaan pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* didukung media Audio visual dibanding Model Pembelajaran *Course Review Horay* tanpa didukung media Audio visual pada siswa kelas 3 SDN Burengan Kota Kediri, hal ini terbukti dari nilai t_{hitung} (5.798) > t_{tabel} (2.000) taraf signifikansi 5%, serta rata-rata hasil belajar yang menggunakan Model Pembelajaran *Course Review Horay* didukung media Audio visual adalah 82.57, lebih baik dari pada kelas yang diajar dengan Model Pembelajaran *Course Review Horay* tanpa didukung media Audio visual adalah 71.00.

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan pada dasarnya adalah proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan potensinya. Melalui pendidikan manusia dapat memperoleh pengetahuan, kemampuan serta perkembangan teknologi. Selain itu, pendidikan juga dapat mengurangi kebodohan, kemiskinan dan keterbelakangan ilmu pengetahuan. Pada pemikiran sederhana, pendidikan dapat merubah orang yang tidak tahu menjadi tahu dan yang sudah tahu akan menjadi lebih faham. Pendidikan di Indonesia bukan hanya mengajarkan satu bidang studi, tetapi berbagai bidang studi yang dianggap penting. Maka dari itu perlu adanya pendidikan untuk meningkatkan generasi-generasi muda yang berpotensi. Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan

dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Keberhasilan dalam dunia pendidikan saat ini sangat tergantung pada bagaimana pengembangan ilmu pengetahuan itu dilaksanakan. Karenanya tugas guru sebagai tenaga pendidik harus berperan maksimal agar dapat menciptakan pendidikan yang berkualitas. Sebagai upaya peningkatan kualitas pendidikan hendaknya guru dalam melakukan pembelajaran harus mampu menciptakan pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dan kemampuan siswa, mampu dalam penguasaan materi, penggunaan berbagai metode, multistrategi, maupun model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan, materi dan kemampuan yang dimiliki siswa. Sehingga dengan demikian diharapkan tujuan pendidikan dapat tercapai melalui pendidikan yang berkualitas tersebut. Salah satu mata pelajaran di Sekolah Dasar yang perlu ditingkatkan kualitasnya adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), karena Sekolah Dasar merupakan tempat pertama siswa mengenal konsep-konsep dasar IPS. Pengetahuan yang diterima siswa hendaknya menjadi dasar yang dapat dikembangkan di tingkat sekolah yang lebih tinggi. Oleh karena itu

hendaknya pembelajaran IPS dapat terus ditingkatkan hingga mencapai kualitas yang lebih baik.

Pada mata pelajaran IPS kelas III sekolah dasar terdapat materi dengan Standart Kompetensi memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang, dan Kompetensi Dasar mengenal jenis-jenis pekerjaan. Materi tersebut erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari, yaitu jenis-jenis pekerjaan yang mereka amati juga sering ditemukan dalam kehidupan bermasyarakat di daerahnya. Namun pembelajaran IPS saat ini pada umumnya lebih didominasi oleh pembelajaran konvensional, dimana pembelajaran diawali dengan penyampaian materi oleh guru dengan cara ceramah dilanjutkan dengan tanya jawab dan penugasan, sehingga siswa cenderung pasif dan menerima apa adanya materi yang diajarkan tanpa berusaha membalas dan memahaminya. Hal ini mengakibatkan siswa akan merasa cepat bosan terhadap materi yang disampaikan, sedangkan siswa yang kurang pandai merasa kesulitan memahami materi pelajaran yang belum dimengerti. Disamping itu guru kurang memacu pada keterlibatan siswa secara aktif dalam proses belajar itu sendiri sehingga berpengaruh langsung

terhadap perolehan hasil belajar siswa. Sehingga perlu diciptakannya kondisi pembelajaran IPS di SD yang dapat mendorong siswa untuk aktif dan memiliki rasa ingin tahu lebih. Ada beberapa faktor-faktor penting yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran yaitu metode, model dan media yang digunakan.

Menurut Huda (2013:229) metode ini berusaha menguji pemahaman siswa dalam menjawab soal, dimana jawaban soal tersebut dituliskan pada kartu atau kotak yang telah dilengkapi nomor. Siswa atau kelompok yang memberi jawaban benar harus langsung berteriak 'horee!!' atau menyanyikan yel-yel kelompoknya. Metode ini juga membantu siswa untuk memahami konsep dengan baik melalui diskusi kelompok.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, kiranya cukup beralasan jika tindakan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana "Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay Didukung Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Mengenal Jenis-Jenis Pekerjaan Pada Siswa Kelas III SDN BURENGAN Kota Kediri Tahun 2017/2018"

II. METODE

A. Teknik Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik penelitian

eksperimen. Bentuk desain penelitian ini adalah *Quasi Experimental Design* menggunakan *Nonequivalent Control Group Design*. Sugiyono (2016:116) Desain penelitian ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random.

O ₁	X	O ₂
O ₃	-	O ₄

Gambar 3.1 *Nonequivalent Control Group Design* (Diadaptasi Sugiyono, 2016:116)

Keterangan:

O₁ : Hasil pretest kelompok eksperimen

O₃ : Hasil pretest kelompok kontrol

X : Perlakuan kelompok eksperimen (model *course review horay* didukung media audio visual)

- : Perlakuan kelompok kontrol (model *course review horay* tanpa didukung media audio visual)

O₂ : Hasil posttest kelas eksperimen

O₄ : Hasil posttest kelas control

B. Populasi dan Sampel

Selanjutnya yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III di SDN Burengan I dan SDN Burengan III.

Berdasarkan jumlah populasi penelitian yang terdiri dari 35 siswa kelas eksperimen dan 35 siswa kelas kontrol, maka peneliti menetapkan pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling jenuh* Menurut Sugiyono (2016:124) “*sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. *Sampling jenuh* sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil.

Hal ini didukung oleh pendapat Arikunto (2006:134) yang menyatakan bahwa, “Untuk sekedar *ancer-ancer*, maka apabila subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-25% atau 20-25% atau lebih.”

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan kegiatan yang sangat penting dalam penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Untuk variabel bebas, yaitu:

1) Model Pembelajaran *Course Review Horay* didukung media *Audio Visual*

2) Model Pembelajaran *Course Review Horay* tanpa didukung media *Audio Visual*

Dalam konteks penelitian tidak ada data yang dikumpulkan sehingga tidak memerlukan teknik pengumpulan data karena kedudukan sebagai variabel perlakuan.

b. Variabel terikat, yaitu:

Untuk variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan mengenal jenis-jenis pekerjaan. Pengumpulan data berupa tes tulis yang dilakukan sebelum dan sesudah menggunakan Model Pembelajaran *Course Review Horay* didukung media *Audio Visual*. Adapun langkah-langkah pengumpulan datanya adalah sebagai berikut:

1) Kelompok Eksperimen

a) Sebelum pembelajaran kelas eksperimen diberikan *pre-test* berupa butir soal pilihan ganda untuk mengetahui

kemampuan awal siswa dalam mengenal jenis-jenis pekerjaan

b) Selanjutnya kelas eksperimen diberikan *treatment* dengan penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* didukung media *Audio Visual*

c) Setelah diberikan *treatment* dalam pembelajaran, siswa diberikan *post-test* untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam mengenal jenis-jenis pekerjaan

d) Hasil *pre-test* dan *post-test* selanjutnya dianalisis dan dilihat apakah terdapat peningkatan hasil belajar

2) Kelompok Kontrol

a) Sebelum pembelajaran kelas kontrol diberikan *pre-test* berupa butir soal pilihan ganda untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam mengenal jenis-jenis pekerjaan

b) Selanjutnya kelas kontrol diberikan *treatment* dengan penerapan model *Course Review Horay*

tanpa didukung media
Audio Visual

- c) Setelah diberikan *treatment* dalam pembelajaran, siswa diberikan *post-test* untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam mengenal jenis-jenis pekerjaan
- d) Hasil *pre-test* dan *post-test* selanjutnya dianalisis dan dilihat apakah terdapat peningkatan hasil belajar

Selanjutnya hasil *post-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dibandingkan.

D. Teknis Analisi Data

1. Jenis Analisis

Berdasarkan data yang akan dianalisis, teknik analisis data dalam penelitian ini diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis, sehingga perlu digunakan teknik analisis data t-test satu sampel (*Paired Sample t-test*) pada hipotesis (1 dan 2), t-test dua sampel (*Independent sample t-test*) pada hipotesis (3). Untuk mendapatkan simpulan yang dapat dipertanggungjawabkan, data-data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode atau

teknik analisis yang benar. Karena penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, data yang diperoleh dianalisis menggunakan program *SPSS versi 18.0*. Rumus yang digunakan untuk menganalisis adalah rumus *Paired Sample Test* dan *Independent Sample Test*.

2. Norma Keputusan

Norma keputusan yang digunakan dalam pengujian hipotesis adalah aturan konvensional yang diterapkan secara suksesif sebagai berikut:

- a. Jika $t\text{-hitung} \geq t\text{-tabel taraf signifikan } 1\%$ berarti sangat signifikan, H_0 ditolak.
- b. Jika $t\text{-hitung} \geq t\text{-tabel taraf signifikan } 5\%$ berarti signifikan, akibatnya H_0 ditolak.
- c. Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel taraf signifikan } 5\%$ berarti tidak signifikan, akibatnya gagal H_0 ditolak.

Selanjutnya untuk menguji keunggulan digunakan kriteria $\bar{x}_{\text{posttest}} \text{ kelompok eksperimen} > \bar{x}_{\text{posttest}} \text{ kelompok kontrol}$ berarti hipotesis terbukti benar.

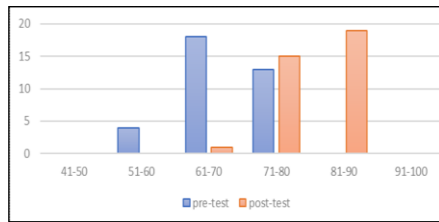
III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Penelitian

Dari data yang diperoleh untuk nilai hasil analisis pada

kelompok eksperimen akan disajikan sebagai berikut:

1. Data kelompok eksperimen

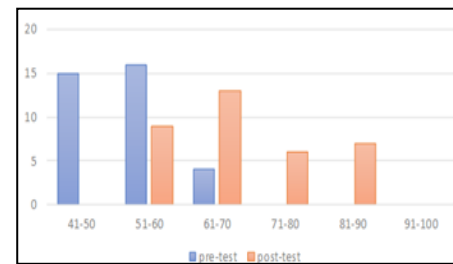


Gambar 4.1 Grafik Histogram *Pretest* dan *Posttest* Tentang Kemampuan Mengenal Jenis-Jenis Pekerjaan (Kelompok Eksperimen)

Dari tabel dan grafik di atas, dapat diketahui bahwa hasil *pretest* pada kelompok eksperimen frekuensi tertinggi berada pada rentang 61-70 yang mencapai 18 siswa (51,4%). Di bawah rentang tersebut masih ada rentang 51-60 yang mencapai 4 siswa (11,4%) bahkan masih tergolong rendah. Selanjutnya untuk hasil *post-test* kelompok eksperimen di atas, dapat diketahui bahwa hasil *pos-test* pada kelompok eksperimen frekuensi tertinggi berada pada rentang 81-90 yang mencapai 19 siswa (54,2%). Satu tingkat di bawah rentang (71-80) mencapai 15 siswa (42,8%). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan mengenal jenis-jenis pekerjaan sesudah menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* didukung media Audio visual tergolong tinggi karena

mengalami peningkatan nilai dibanding *pre-test*.

2. Data Kelompok Kontrol



Gambar 4.2 Grafik Histogram *Pretest* dan *Posttest* Tentang Kemampuan Mengenal Jenis-Jenis Pekerjaan (Kelompok Kontrol)

Dari tabel dan grafik di atas, dapat diketahui bahwa hasil *pretest* pada kelompok kontrol frekuensi tertinggi berada pada rentang 51-60 yang mencapai 16 siswa (45,7%) dan di bawah rentang nilai tersebut masih ada 42,8% pada rentang nilai 41-50 yang mencapai 15 siswa. Dengan demikian kemampuan mengenal jenis-jenis pekerjaan masih tergolong rendah.

Selanjutnya untuk hasil *post-test* kelompok kontrol frekuensi tertinggi berada pada rentang 61-70 yang mencapai 13 siswa (37,1%). Di atas rentang tersebut 71-80 masih ada (37,1%) yang mencapai 13 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan mengenal jenis-jenis pekerjaan sesudah menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* tanpa didukung media Audio

visual tergolong tinggi karena mengalami peningkatan dibanding *Pretest*. Selanjutnya akan dikemukakan pembahasan atas hasil-hasil analisis dan pengujian hipotesis yang dipaparkan sebagai berikut:

1. Penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay* didukung media Audio visual berpengaruh terhadap kemampuan mengenal jenis-jenis pekerjaan pada siswa kelas 3 SDN Burengan 3 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018.

Berdasarkan rangkuman uji hipotesis pada nomor 1 dapat diketahui t_{hitung} 11.906. Sehingga t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} 1% yaitu 2.750 berdasarkan df 34, sedangkan pada taraf signifikan 5% yaitu 2.042. Dapat digambarkan sebagai berikut : $t_{hitung} = 11.906 > t_{t} 1\% = 2,750$

Maka sebagaimana yang telah ditetapkan pada bab III, dapat ditentukan $t_{hitung} > t_{tabel}$ 1% maka analisis hasil pengujian hipotesis bahwa Hipotesis nol (H_0) ditolak pada

taraf signifikan 1% dan Hipotesis kerja (H_a) terbukti benar.

Sehingga hasil penelitian ini telah membuktikan bahwa penggunaan Model Pembelajaran *Course Review Horay* diukung media Audio visual berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan mengenal jenis-jenis pekerjaan pada siswa kelas III SDN Burengan Kota Kediri.

2. Penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay* tanpa didukung media Audio visual berpengaruh terhadap kemampuan mengenal jenis-jenis pekerjaan pada siswa kelas 3 SDN Burengan 1 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018.”

Berdasarkan rangkuman uji hipotesis pada nomor 2 dapat diketahui t_{hitung} 12.591. Sehingga t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} 1% yaitu 2.750 berdasarkan df 34 sedangkan 5% yaitu 2.042 dan dapat digambarkan sebagai berikut: $t_{hitung} = 12.591 > t_{tabel} 1\% = 2.042$.

Maka sebagaimana yang telah ditetapkan pada bab III, dapat ditentukan $t_{hitung} > t_{tabel}$ 1% maka analisis hasil pengujian hipotesis bahwa Hipotesis nol (H_0) ditolak pada taraf signifikan 1% dan Hipotesis kerja (H_a) terbukti benar.

Sehingga hasil penelitian ini telah membuktikan bahwa penggunaan Model *Course Review Horay* tanpa didukung media Audio visual berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan mengenal jenis-jenis pekerjaan pada siswa kelas III SDN Burengan Kota Kediri.

3. Ada perbedaan pengaruh penggunaan Model Pembelajaran *Course Review Horay* didukung media Audio visual dibanding Model Pembelajaran *Course Review Horay* tanpa didukung media Audio visual terhadap kemampuan mengenal jenis-jenis pekerjaan pada siswa kelas III SDN Burengan Tahun Pelajaran 2017/2018 dengan keunggulan pada

penggunaan Model Pembelajaran *Course Review Horay* didukung media Audio visual

Berdasarkan rangkuman uji hipotesis pada nomor 3 dapat diketahui t_{hitung} 5.798. Sehingga t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} 1% yaitu 2.660 berdasarkan df 68 sehingga sangat signifikan dan dapat digambarkan sebagai berikut: $t_{hitung} = 5.798 > t_{tabel} 1\% = 2.660$

Maka sebagaimana yang telah ditetapkan pada bab III, dapat ditentukan $t_{hitung} > t_{tabel}$ 1% maka analisis hasil pengujian hipotesis bahwa Hipotesis nol (H_0) ditolak pada taraf signifikan 1% dan Hipotesis kerja (H_a) terbukti benar.

Selanjutnya untuk menguji keunggulan dilakukan dengan membandingkan *mean posttest* penggunaan Model Pembelajaran *Course Review Horay* didukung media Audio visual yaitu 82.57. Sedangkan *mean posttest* penggunaan Model Pembelajaran *Course*

Review Horay tanpa didukung media Audio visual yaitu 71.00.

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan pengaruh yang sangat signifikan penggunaan Model Pembelajaran *Course Review Horay* didukung media Audio visual dibanding Model Pembelajaran *Course Review Horay* tanpa didukung media Audio visual terhadap kemampuan mengenal jenis-jenis pekerjaan pada siswa kelas III SDN Burengan Tahun Pelajaran 2017/2018 dengan keunggulan pada penggunaan Model Pembelajaran *Course Review Horay* didukung media Audio visual.

Sistem Pendidikan Nasional. (Online), tersedia : <http://sumberdaya.risterdikti.go.id> /. Diunduh tanggal 20 April 2017.

IV. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang